

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Anak Kelas V di MIN 01 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap proses serta hasil belajar siswa. Guru telah melaksanakan pembelajaran berbasis proyek melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis.

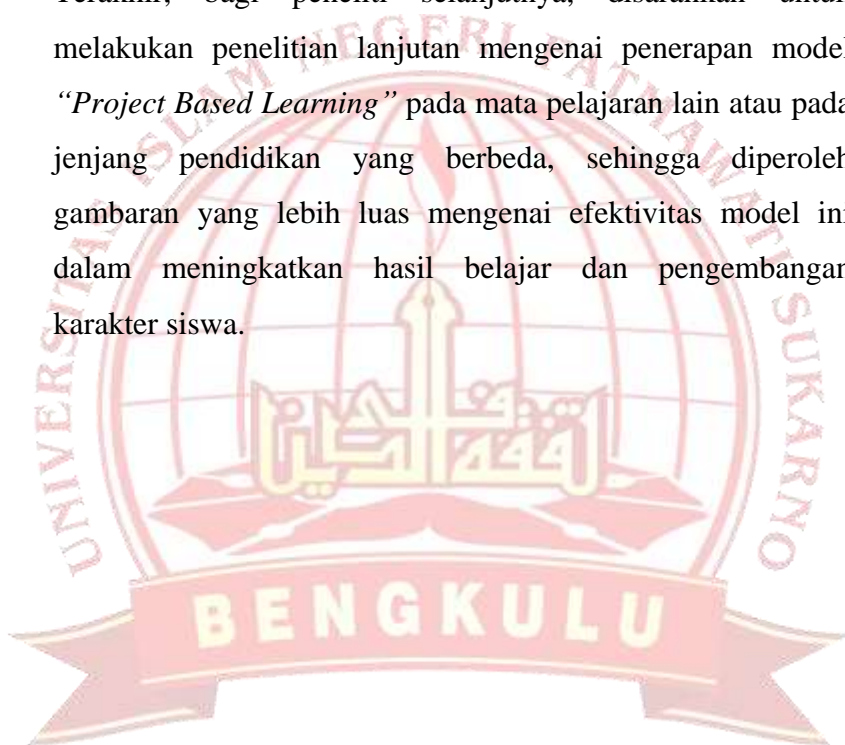
Melalui penerapan model ini, siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar, mulai dari merancang proyek, bekerja sama dalam kelompok, hingga mempresentasikan hasil karya mereka. Proses tersebut menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia lebih kontekstual, menarik, dan bermakna bagi siswa. Selain itu, implementasi PjBL terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berbahasa siswa, baik dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Siswa menjadi lebih percaya diri, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, kurangnya media pendukung, serta tantangan dalam mengelola kerja kelompok secara seimbang. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui perencanaan yang matang, kerja sama antar guru, serta dukungan dari pihak sekolah. Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis proyek di MIN 01 Kota Bengkulu terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia sekaligus membentuk karakter siswa yang mandiri, komunikatif, dan kolaboratif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak. Pertama, bagi guru, disarankan untuk terus mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek dengan menyesuaikan tema dan kegiatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru juga perlu memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar proyek yang dilaksanakan lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Kedua, bagi pihak sekolah, hendaknya memberikan dukungan penuh terhadap penerapan PjBL melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop tentang pembelajaran inovatif agar pelaksanaan proyek berjalan lebih optimal.

Ketiga, bagi siswa, diharapkan untuk senantiasa aktif, kreatif, dan bertanggung jawab selama mengikuti kegiatan proyek. Siswa juga perlu meningkatkan kemampuan kerja sama dan komunikasi agar proyek yang dikerjakan bersama kelompok dapat menghasilkan karya yang berkualitas. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai penerapan model “*Project Based Learning*” pada mata pelajaran lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas model ini dalam meningkatkan hasil belajar dan pengembangan karakter siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Badri, MintoHar, & Sofiya, A. (2020). *Penerapan Model Problem Based Learnin (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II di SDN Manukan Kulon Surabaya*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Budi, dkk. (2021). *Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri Pogo Lede*. Jurnal Pendidikan, 15(2), 45–56.
- Daniel. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (4th ed.). New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan. (2016). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Kemdikbud.
- Markham, T. (2011). Project based learning. *Teacher Librarian*, 39(2), 38–42.

- Mazmanian, D. A., & Sabatier, P. A. (1983). *Implementation and Public Policy*. Glenview, IL: Scott, Foresman.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Piaget, J. (2003). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmawati, N., Primahati, A., & Mubarok, H. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology* (6th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2018). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Tazkiah, dkk. (2020). *Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 7(3), 112–120.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.
- Trianto. (2020). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Ulfah, R. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPAS Kelas V SD Muhammadiyah Wonokromo 1*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Wena, M. (2016). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

